52 Ribu Warga Bandar Lampung Terima Bantuan Pangan Jelang Akhir Tahun

BANDARLAMPUNG- Menjelang akhir tahun, sebanyak 52 ribu keluarga penerima manfaat (KPM) di Kota Bandar Lampung mulai mendapatkan bantuan pangan dari Badan Pangan Nasional berupa 20 kilogram beras dan 4 liter minyak goreng MinyaKita, yang pendistribusiannya dimulai di Kelurahan Panjang Selatan pada Jumat, 5 Desember 2025.

Penyaluran bantuan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) ini dilakukan melalui Pemerintah Kota Bandar Lampung dan mulai dibagikan di Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, pada Jumat, 5 Desember 2025.

Sejak pagi, masyarakat sudah memadati kantor kelurahan untuk mengambil paket bantuan tersebut.

Tumpukan beras dan kardus minyak goreng telah disiapkan dan disusun rapi sebagai tanda dimulainya pembagian bantuan.
Program ini bertujuan membantu masyarakat menghadapi potensi kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang akhir tahun.

Kepala Dinas Pangan Kota Bandar Lampung, Ichwan Adji Wibowo, mengungkapkan bahwa seluruh stok beras dari Bulog telah didistribusikan ke tiap kelurahan.

“Sebanyak 52 ribu lebih KPM akan mendapatkan bantuan berupa 20 kilogram beras dan 4 liter minyak goreng untuk periode Oktober–November 2025. Seluruh bantuan sudah didistribusikan hingga ke kantor-kantor kelurahan,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa Wali Kota Bandar Lampung juga direncanakan turun langsung dalam proses penyaluran bantuan tersebut.

Ichwan menyebutkan jumlah penerima manfaat pada periode ini mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya.

“Sebelumnya ada 56 ribu KPM. Sekarang berkurang sekitar empat ribu menjadi 52 ribu sekian,” ujarnya.

Terkait kelanjutan bantuan untuk periode November–Desember 2025, Ichwan mengatakan belum ada kepastian dari pemerintah pusat.

“Sepertinya tidak, karena kebijakan berasal dari pusat, yaitu Bapanas,” ucapnya.
Ia berharap bantuan ini dapat menjadi penopang kebutuhan masyarakat menjelang masa libur panjang akhir tahun.

“Paling tidak masyarakat memiliki stok pangan sampai awal tahun. Harapannya bisa meringankan beban hidup menjelang Nataru,” tutupnya.(nda)